



Bahan Ajar

SOSIOLOGI

KESEHATAN

Susana C. L. Pellu, S.Sos., M.Si

BAHAN AJAR

SOSIOLOGI KESEHATAN

PENULIS

Susana C.L. Pellu, S.Sos., M.Si



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BAHAN AJAR SOSIOLOGI KESEHATAN

Susana C.L. Pellu, S.Sos., M.Si

EDITOR:
Deanita Sari

TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:
Rachmadiansyah

SUMBER:
www.tangguhdenarajaya.com

E-ISBN:
978-623-8429-73-8

UKURAN:
iii + 90 Hal; 18 cm x 25 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan
penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
PENERBIT TANGGUH DENARA JAYA
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tangguhdenarajaya@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Buku ini disusun sebagai bahan ajar untuk pegangan atau referensi bagi mahasiswa maupun dosen yang mengampu mata kuliah Sosiologi Kesehatan. Tujuan penulisan buku ini adalah menyajikan konsep-konsep dasar Sosiologi Kesehatan dan beberapa teori dan model pendekatan yang dipakai untuk menganalisis perubahan perilaku masyarakat dalam suatu kegiatan atau program kesehatan.

Uraian dalam buku ini tidak terbatas pada pengertian sempit Sosiologi Kesehatan namun juga membahas mengenai layanan kesehatan dan tantangan perubahan sosial ditengah arus globalisasi yang dihadapi masyarakat saat ini. Selain itu buku ini juga membahas mengenai isu jender dalam kesehatan reproduksi yang masih timpang dalam masyarakat. Perkembangan masyarakat saat ini yang sangat dipengaruhi oleh media sosial yang berpengaruh pada promosi kesehatan juga menjadi pembahasan dalam buku ini. Diharapkan setelah membaca buku ini mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai ruang lingkup Sosiologi Kesehatan yang lebih luas.

Kupang, November
2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	2
C. METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU	4
BAB II SOSIOLOGI KESEHATAN.....	5
A. PENGERTIAN SOSIOLOGI KESEHATAN	5
B. SOSIOLOGI KESEHATAN MENURUT PARA AHLI	7
C. RUANG LINGKUP SOSIOLOGI KESEHATAN.....	7
D. MANFAAT SOSIOLOGI KESEHATAN	8
E. ISTILAH SOSIOLOGI KESEHATAN.....	9
F. PENELITIAN SOSIOLOGI KESEHATAN.....	9
BAB III KESEHATAN DAN PENYAKIT DARI SUDUT PANDANG SOSIAL	11
A. PENGERTIAN DAN KONSEP PENYAKIT	11
B. KONTRUKSI SOSIAL MENGENAI PENYAKIT	12
C. PERILAKU SAKIT DAN SEHAT	13
BAB IV LAYANAN KESEHATAN DAN TANTANGAN PERUBAHAN SOSIAL	15
D. STRATIFIKASI SOSIAL DALAM PELAYANAN KESEHATAN	15
E. PERUBAHAN SOSIAL DAN STATUS KESEHATAN MASYARAKAT.....	18
F. PERAN PENDIDIK KESEHATAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KESEHATAN.....	21
BAB V ISU JENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI	24
BAB VI HUBUNGAN TENAGA KESEHATAN DENGAN PASIEN.....	30
A. POLA HUBUNGAN ANTARA TENAGA KESEHATAN DENGAN PASIEN.....	34
B. KOMUNIKASI ANTARA TENAGA KESEHATAN DENGAN PASIEN	35
C. INFORMASI DALAM HUBUNGAN ANTARA TENAGA KESEHATAN DAN PASIEN	36
D. HAK PASIEN	38

BAB VII PERILAKU INDIVIDU TERHADAP HIDUP SEHAT.....	43
BAB VIII PERSPEKTIF TEORITIS TENTANG KESEHATAN.....	50
A. FUNGSIONALISME.....	50
B. PERSPEKTIF KONFLIK.....	51
C. INTERAKSIONISME SIMBOLIK.....	53
BAB IX SAKIT, SEHAT DAN SOCIETY.....	55
A. BIOMEDIC.....	55
B. PERILAKU KESEHATAN	57
C. MODEL PERILAKU KESEHATAN.....	60
D. PENYAKIT.....	62
E. PERILAKU SAKIT	63
F. PANDANGAN SOSIOLOGI MENGENAI PENYAKIT	69
BAB X PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PROMOI KESEHATAN	71
BAB XI ETNOMEDISIN	77
A. ETTNOMEDISIN.....	77
B. ETNOBOTANI	80
C. HERBAL MEDICINE.....	81
D. TRADITIONAL MEDICINE	83
E. DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP SISTEM PENGOBATAN TRADISIONAL ...	84
DAFTAR PUSTAKA	87
PROFIL PENULIS	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu kedokteran satu abad terakhir ini mulai menyadari bahwa pola penyebaran penyakit (epidemiologi) bukan semata-mata karena faktor medis saja melainkan ada faktor-faktor sosial yang turut berperan didalamnya. Fakta empiris membuktikan bahwa penyebaran dan pemberantasan penyakit sangat erat kaitannya dengan perilaku masyarakat. Hal-hal yang berhubungan dengan pemberantasan penyakit bukan saja tanggung jawab petugas kesehatan melainkan juga sangat diperlukan keterlibatan aktif dari masyarakat.

Seorang dokter terkenal pada pertengahan abad 19 yang bernama Rudolf Virchow adalah orang pertama yang membuka jalan bagi perkembangan Sosiologi Kesehatan. Sosiologi Kesehatan dapat didefinisikan sebagai cabang ilmu Sosiologi yang mempelajari penyakit dan masalah kesehatan ditinjau dari perspektif sosiocultural. American Sociological Association (ASA) memberikan definisi Sosiologi Kesehatan sebagai sub bidang ilmu Sosiologi yang menggunakan perspektif, konsep, teori dan metode Sosiologi untuk mengkaji berbagai fenomena terkait dengan penyakit dan kesehatan manusia.

Sosiologi kesehatan adalah disiplin ilmu yang lebih komprehensif dari pada sosiologi medis. Selain topik dalam sosiologi medis, sosiologi kesehatan juga membahas tentang perilaku kesehatan, pengaruh norma sosial terhadap perilaku kesehatan, dan interaksi antara profesional kesehatan dan antara profesional kesehatan dan masyarakat. Sosiologi kesehatan dipelajari dan dikembangkan oleh para sosiolog yang mengkhususkan diri pada bidang kesehatan dan dokter yang memperluas ilmunya di bidang sosiologi.

Terminologi medis mencakup banyak istilah dan konsep sosiologi yang digunakan secara khusus dalam penelitian epidemiologi, seperti: Masyarakat, struktur sosial, masalah sosial, peran, sosialisasi, kepercayaan, norma, penelitian sosial, dll.

B. Perencanaan Pembelajaran

1. Deskripsi Singkat Mata kuliah

Tugas medis hanya dapat dilakukan dengan baik jika mempertimbangkan faktor biologis serta faktor sosial dan psikologis. Teori sosiologi medis berasal dari studi tentang peran faktor sosial-budaya dalam keberhasilan pelaksanaan tugas medis. Straus membedakan sosiologi medis dari sosiologi medis. Menurutnya, sosiologi di bidang medis adalah kajian sosiologis tentang faktor-faktor di bidang medis yang dilakukan oleh ahli sosiologi yang bekerja sendiri di luar bidang medis (mandiri) dan bertujuan untuk mengembangkan sosiologi dan menguji teori dan prinsipnya.

Kendall dan Reader dalam (Budhi, 2020) berbicara tentang sosiologi medis. Straus mengatakan bahwa sosiologi dalam bidang medis adalah jenis penelitian dan pengajaran yang dilakukan oleh orang-orang dari berbagai disiplin yang sering melibatkan integrasi konsep, metode, dan individu dari berbagai disiplin. Dalam hal ini, sosiologi digunakan sebagai pelengkap bidang medis. Kemudian, sosiologi medis mulai memperhatikan berbagai masalah kesehatan di luar bidang medis. Oleh karena itu, sosiologi kesehatan berkembang. Selain itu, para ahli membedakan sosiologi kesehatan dari sosiologi kesehatan. Wilson mengatakan bahwa sosiologi dalam kesehatan adalah penelitian dan pengajaran yang lebih didorong oleh keintiman, terapan, dan kebersamaan, sedangkan sosiologi mengenai kesehatan adalah pengamatan dan analisis dengan mengambil jarak, yang terutama

didorong oleh suatu masalah sosiologi. Wolinsky menyatakan bahwa karena fokus para ahli sosiologi kesehatan lebih pada masalah kesehatan daripada masalah sosiologi, sosiologi kesehatan cenderung tidak memiliki teori yang kuat. Twiddle mengatakan bahwa tujuh dimensi yang membedakan sosiologi medis dari sosiologi kesehatan telah mengubah sosiologi medis menjadi sosiologi kesehatan. Namun, sosiologi kesehatan masih sangat baru, dan sosiologi medis masih dominan. Selain itu, perspektif ilmu sosial dan budaya tentang masalah kesehatan juga mendapat perhatian untuk dikaji. Antropologi medis, suatu bidang ilmu sosial yang dekat dengan sosiologi medis, juga mempelajari perspektif ilmu sosial dan budaya lainnya tentang masalah kesehatan. Foster mengatakan bahwa dua bidang tersebut berasal dari dua hal, tetapi ada tiga hal yang membedakan antropologi medis dari sosiologi medis. Foster dan Anderson dalam (Budhi, 2020) juga membedakan antropologi di bidang medis dari antropologi mengenai medis. Etnomedisin adalah subdivisi antropologi medis. Dalam etnomedisin, cabang khusus yang disebut etnopsikiatri, psikiatri lintas budaya, atau psikiatri transkultural membahas perspektif masyarakat tradisional terhadap masalah psikiatri dan metode yang digunakan untuk menanganinya.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat: (a) Memahami dan menjelaskan dasar teori sosiologi kesehatan; (b) Memahami pemikiran teoritis yang mendasari sosiologi kesehatan; (c). Mampu menganalisis kehidupan sosial dengan menggunakan konsep, variabel, dan teori sosiologi kesehatan; dan (d). Mampu mengkritisi konsep, variabel, dan teori sosiologi kesehatan.

3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) dan Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Berdasarkan tujuan pembelajaran di atas, mahasiswa diharapkan dapat